

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien Gangguan pola tidur dengan hipertensi pada pasien 1 dan pasien 2 di RSUD Islam Klaten, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 didapatkan data kedua pasien mengeluh nyeri, kepala terasa pusing dan pucat, susah untuk tidur pasien 1. dan kepala pusing dan pucat, sering terbangun di malam hari pada pasien 2.

2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu Nyeri akut b.d agen pencedera fisik, Perfusi perifer tidak efektif b.d Peningkatan tekanan darah, Gangguan pola tidur b.d Kurang control tidur (Hipertensi)
3. Perencanaan yang digunakan untuk mengatasi masalah gangguan pola tidur pada kedua pasien yaitu Identifikasi pola aktivitas dan tidur, ajarkan terapi murottal. Untuk masalah perfusi perifer tidak efektif pada kedua pasien yaitu memeriksa sirkulasi perifer, memonitor tanda-tanda vital, memberikan terapi obat penurun tekanan darah. Untuk masalah Nyeri akut pada kedua pasien yaitu mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala.
4. Implementasi pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan dilakukan kepada kedua pasien pada tanggal 16 Juli 2025 sampai 18 Juli 2028.
5. Evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang diberikan oleh peneliti lakukan selama 3 hari pada pasien 1 tidak ada kemajuan dalam masalah nyeri, nyeri perut masih dirasakan, tekanan darah menurun, pasien tampak segar, akral teraba hangat, susah tidur masih. Pada pasien 2 ada kemajuan dalam masalah nyeri, tidak ada nyeri kepala, tekanan darah menurun, tidak pucat dan akral teraba hangat, tidak ada kesulitan untuk tidur. Tindakan terapi murottal tidak efektif untuk pasien hipertensi dengan komplikasi dibuktikan dengan hasil evaluasi akhir dari kedua pasien.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Sebaiknya pasien menjaga pola kesehatan yang baik, mengurangi aktivitas dan memperbanyak istirahat. Dan mengikutsertakan keluarga dalam memberikan dukungan dan keaktifan akan sangat menunjang dalam mengatasi permasalahan pasien.

2. Perawat

Sebagai tenaga medis diharapkan perawat mampu meningkatkan keterampilan dalam melakukan pengkajian yang komprehensif pada pasien hipertensi, khususnya yang mengalami gangguan kualitas tidur, sehingga masalah dapat teridentifikasi lebih dini.

3. Bagi institusi kesehatan

Institusi diharapkan mendorong program promosi kesehatan, baik melalui penyuluhan maupun media edukatif, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pengendalian hipertensi dan perbaikan pola tidur.

4. Bagi institusi Pendidikan

Institusi diharapkan bisa lebih meningkatkan pengayaan, penerapan, dan pengajaran asuhan keperawatan bagi mahasiswanya, penambahan sarana dan prasarana yang dapat menunjang ketrampilan mahasiswanya dalam segi pengetahuan, afektif dan psikomotor serta skill station.